

## Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve



### RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	12 April 2013
No. Pernyataan Efektif	S-82/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	03 Juli 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pasar Uang
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 39,16 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.648,98
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000155009
Tolok Ukur	Rata-rata Deposit Berjangka 1 bulan (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 20 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

#### Beban Reksa Dana

Biaya Manajemen	Maks. 1,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,003% per tahun

#### Beban Pemegang Unit Penyertaan

Biaya Pembelian	N/A
Biaya Penjualan Kembali	N/A
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

\* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

### RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

### TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi imbal hasil yang relatif stabil dan likuid melalui investasi pada instrumen pasar uang Indonesia.

### KLASIFIKASI RISIKO

Rendah      Sedang      Tinggi



Reksa Dana Eastspring Investments Cash Reserve berinvestasi pada instrumen pasar uang seperti deposito berjangka dan instrmen obligasi dengan jatuh tempo maksimum 1 tahun sehingga dikategorikan berisiko rendah.

### KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 100%



Maks. 100%

Pasar Uang 100%

### % ALOKASI ASET



Kas dan/atau  
Pasar Uang 100,00%

## KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDCRMF_A	0,03%	0,70%	1,65%	3,51%	7,46%	16,07%	2,05%	64,90%
Tolok Ukur	0,30%	0,83%	1,63%	3,26%	9,06%	18,18%	1,93%	62,18%

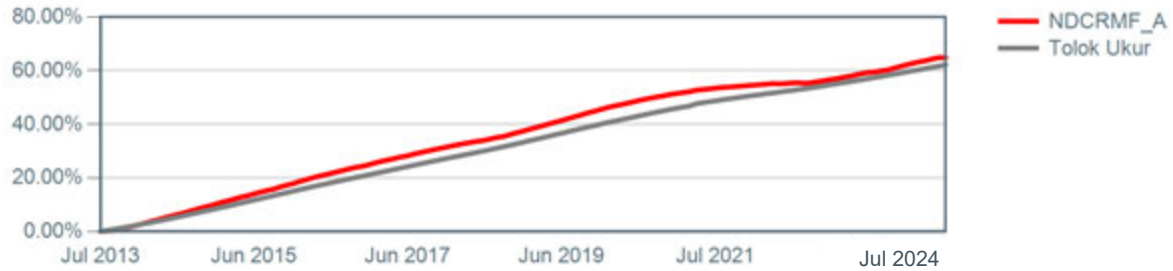
### Kinerja Bulan Tertinggi

Okt 2015 0,67%

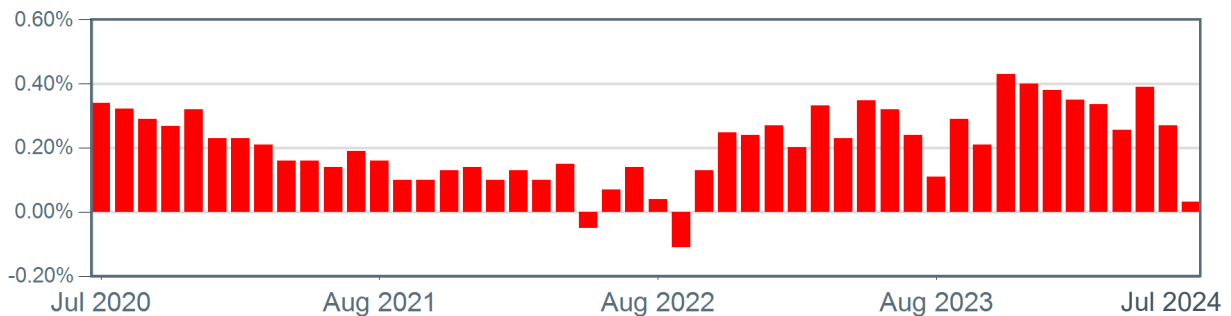
### Kinerja Bulan Terendah

Sep 2022 -0,11%

## GRAFIK KINERJA HISTORIS



## KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



## KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	BANK TABUNGAN NEGARA	TD	20.51%
2.	OB BK III BUSSAN FINANCE I TH 24 SERI A	FI	7.67%
3.	OBL BKL V PEGADAIAN TAHAP V THN 2024 A	FI	7.64%
4.	OBL BKL V PNM TAHAP II TAHUN 2024 A	FI	7.63%
5.	OBL BKL VI TOWER BERSAMA INFRA III 2024	FI	5.10%
6.	OBL III HINO FINANCE INDONESIA 2024 A	FI	7.67%
7.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA 15/09/2024	FI	5.13%
8.	OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081	FI	25.53%
9.	SK MD BRLDSKN KBLNJTJN BKL I BK BSI I 24A	FI	5.11%
10.	SK WK BI AL-ISTITSMAR BK I CIMB AFN I24A	FI	5.11%

## ULASAN PASAR

Bank Indonesia mempertahankan kebijakan suku bunga pada 6,25%. BI memperkirakan penurunan suku bunga The Fed paling awal akan terjadi pada bulan November, sikap ini lebih dovish dibandingkan dengan rapat sebelumnya yang memperkirakan penurunan suku bunga The Fed akan dimulai pada bulan Desember. Disebabkan oleh deflasi harga pangan, inflasi umum turun sebesar -0,18% MoM menjadi 2,13% YoY. Di sisi lain inflasi inti meningkat pada bulan Juli karena kenaikan harga emas dan inflasi pendidikan. Kemenkeu menaikkan target defisit fiskal tahun 2024 menjadi 2,7% dari PDB, dari perkiraan sebelumnya 2,3% disebabkan oleh pengeluaran yang lebih tinggi. Imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun menjadi 6,90% dari penutupan bulan sebelumnya 7,07%. Sementara itu, rata-rata suku bunga deposito 1 bulan stabil di level 2,82% p.a. di bulan Juli 2024.